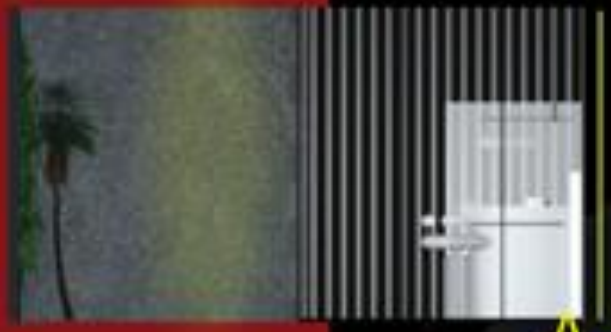

DESAIN INI MENGGABUNGKAN KETEGASAN YANG DIMILIKI OLEH GAYA FUTURISTIK DENGAN SUASANA NATURALYANG DILENGKAPI ELEMEN AIR SEBAGAI PELUNAK SUASANA YANG MEMBERIKAN KESAN RILEKS.

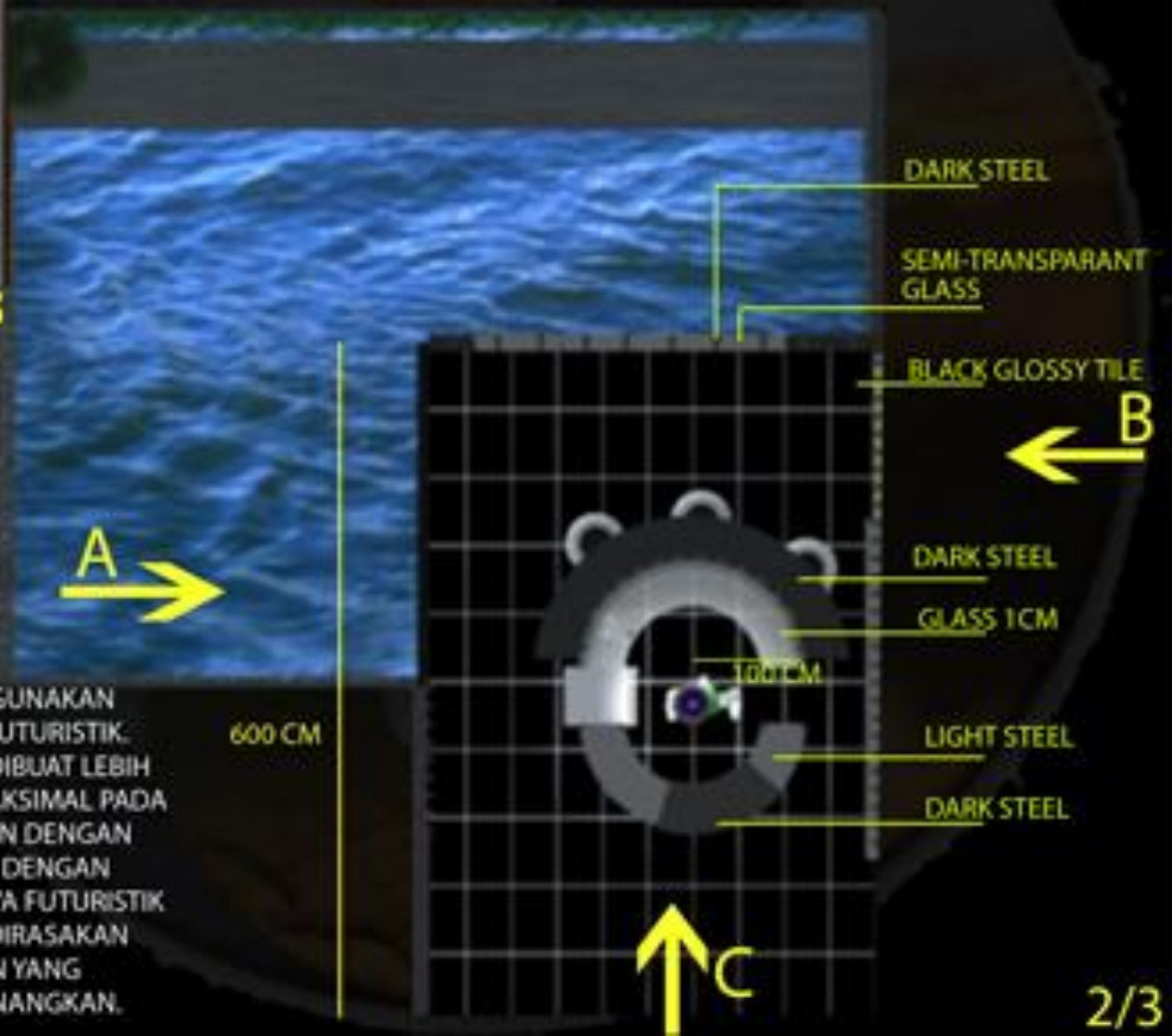

SECARA KESELURUHAN INTERIOR MENGGUNAKAN DESAIN MINIMALIS DENGAN SENTUHAN FUTURISTIK. TAPI KESAN FUTURISTIK TERSEBUT INGIN DIBUAT LEBIH NYAMAN DENGAN MEMBUAT BUKAAN MAKSIMAL PADA DINDING YANG LANGSUNG BERHUBUNGAN DENGAN TAMAN DAN KOLAM. dESAIN INI BERBEDA DENGAN KEKAKUAN YANG DIMILIKI DESAIN BERGAYA FUTURISTIK PADA UMUMNYA. kESAN NYAMAN YANG DIRASAKAN MEMBUAT MEMASAK DAN AKTIVITAS LAIN YANG DILAKUKAN DI DAPUR JADI LEBIH MENYENANGKAN.

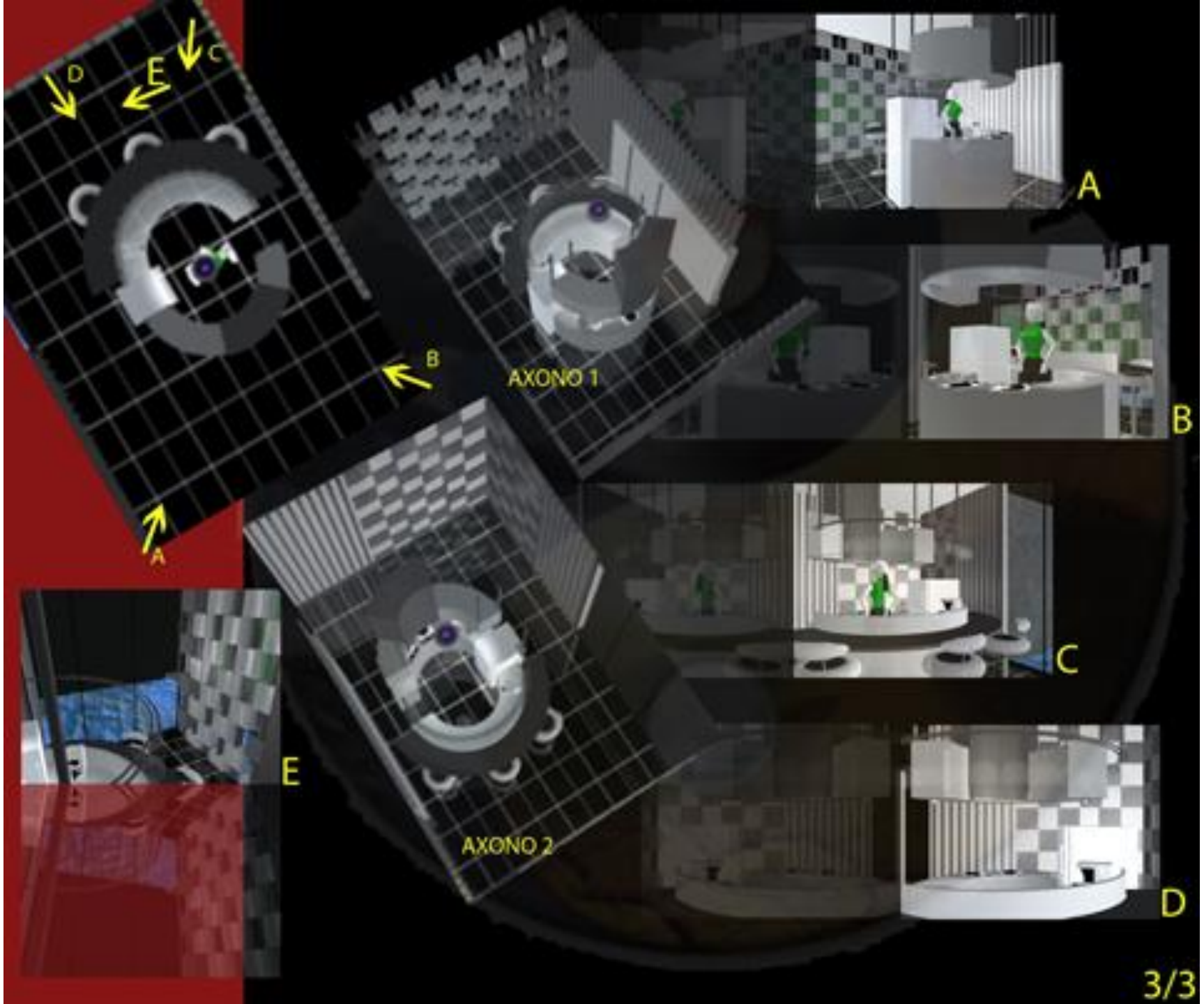
D
E
C
B
A
AXONO 1
A
B
C
E
AXONO 2
D

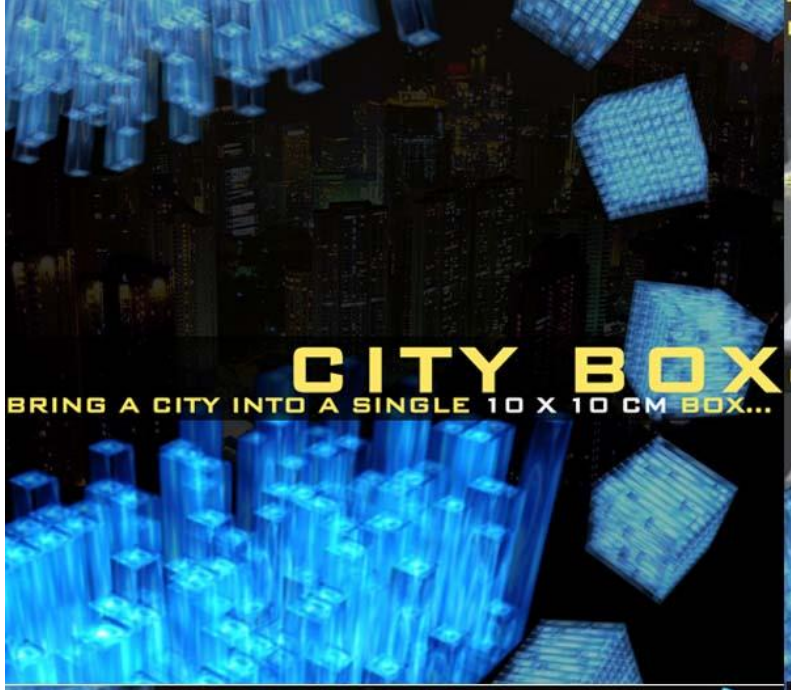
CITY BOX
BRING A CITY INTO A SINGLE 10 X 10 CM BOX...

THE CITY COMPOSITION CAN BE CHANGED
ITS ALL DEPEND ON YOU...
SAMPLE 1
SWAROVSKI
MINIATURE OF A CITY MADE BY CRYSTAL
SAMPLE 2

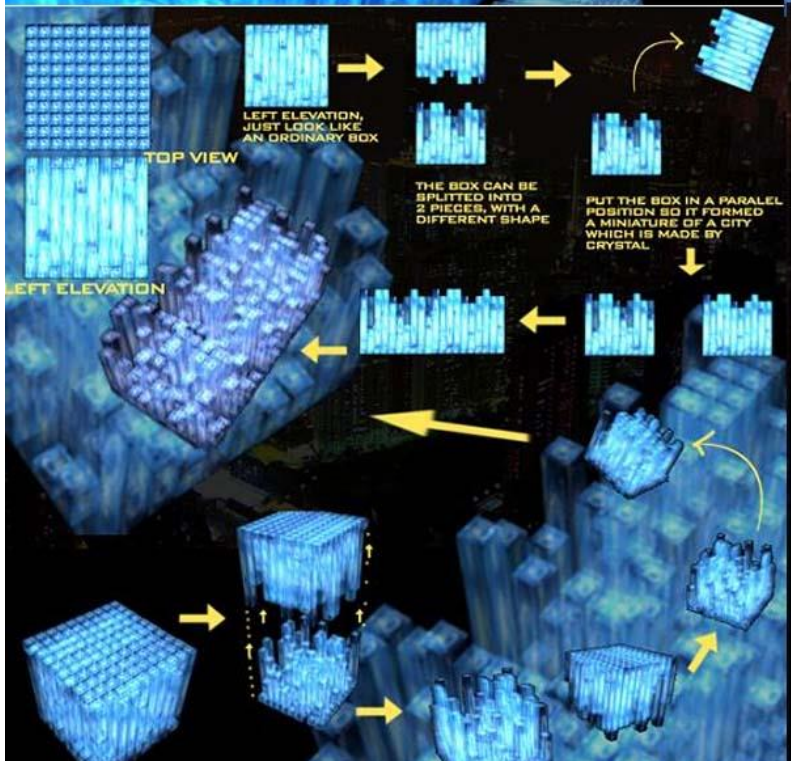
TOP VIEW
LEFT ELEVATION
LEFT ELEVATION, JUST LOOK LIKE AN ORDINARY BOX
THE BOX CAN BE SPLITTED INTO 2 PIECES, WITH A DIFFERENT SHAPE
PUT THE BOX IN A PARALEL POSITION SO IT FORMED A MINIATURE OF A CITY WHICH IS MADE BY CRYSTAL

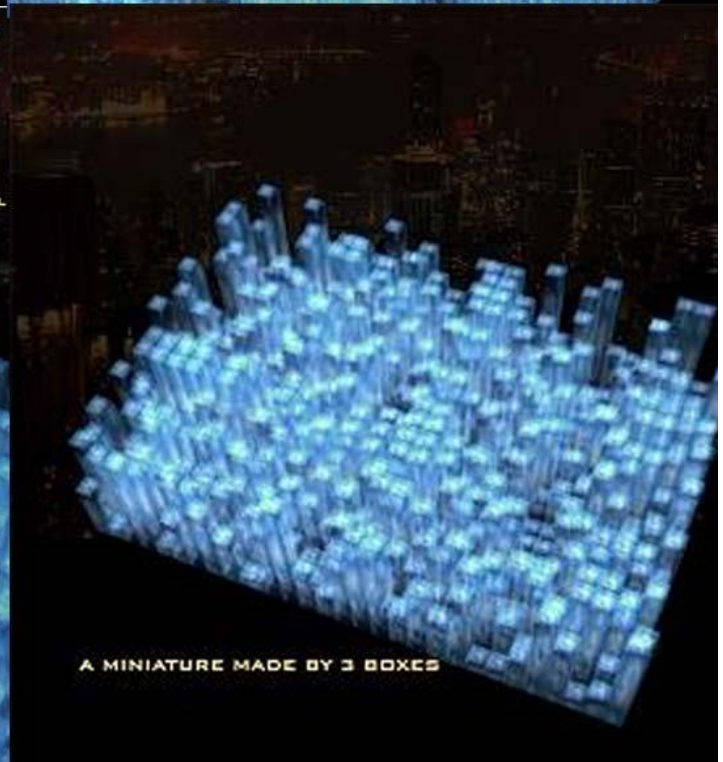
A MINIATURE MADE BY 3 BOXES

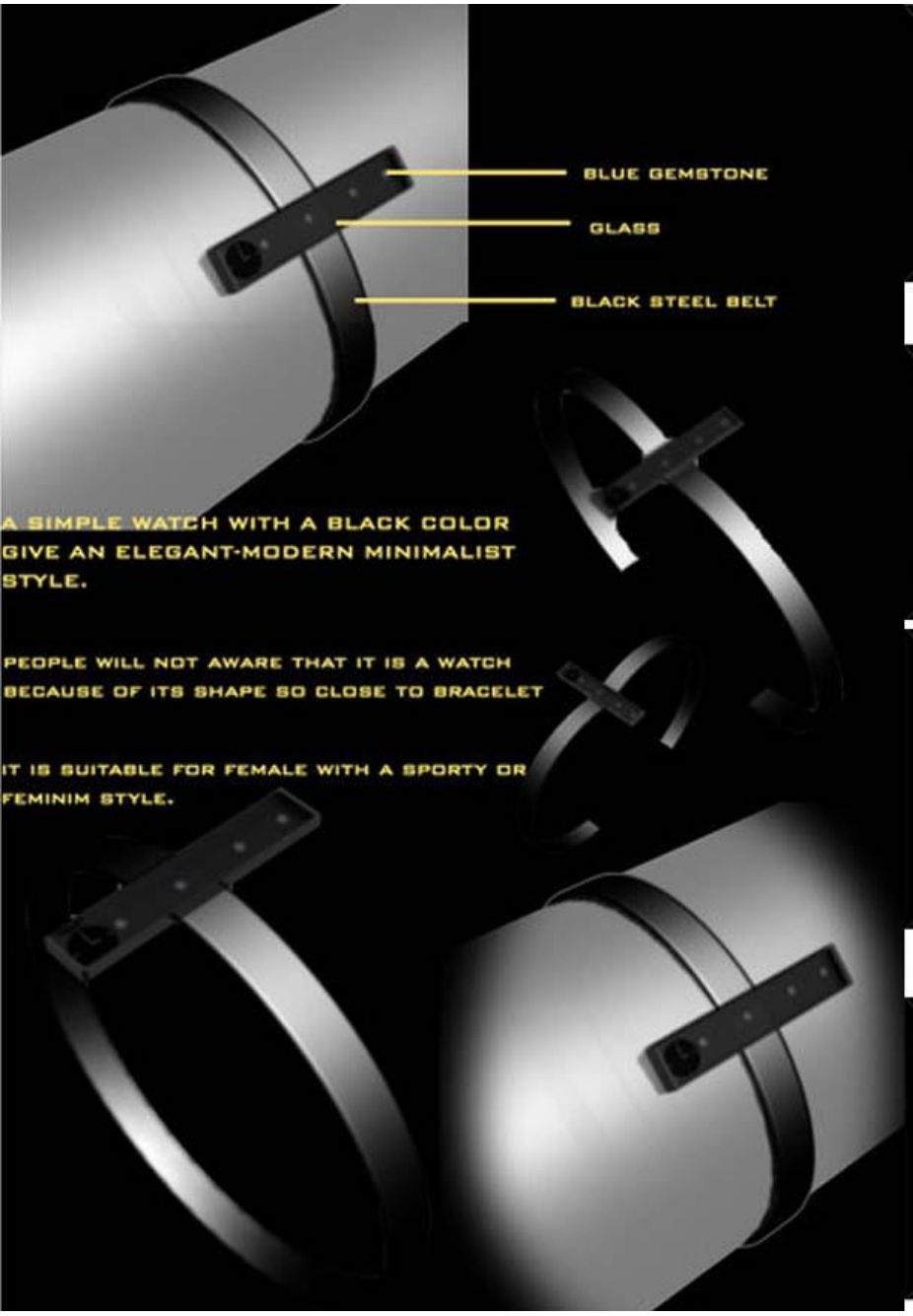

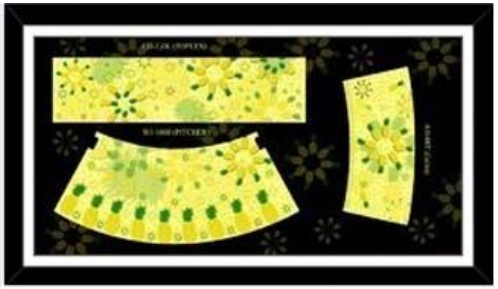

KEDAUNG GLASSWARE PRINTING DESIGN COMPETITION

SONY BRAVIA INTERIOR DESIGN COMPETITION

5 BEST DESIGN OF 1ST WEEK

SAYEMBARA NEW LANDSCAPE IN EX MINING DEVELOPMENT-----BANGKA BELITUNG ECO - PARK

Belinyu

LOKASI

Lokasi berada di sekitar Kota Sungailiat dan Pangkal Pinang yakni sangka merupakan kota antara 20.0 hingga 27.5 derajat celsius. Tanah di pulau Bangka merupakan PH rata2 di bawah 5 Di dalamnya mengandung mineral bijih timah dan bahan galian lainnya.

Lokasi merupakan lahan bekas tambang timah. Akibat dari penambangan tanah tersebut terhadap ekosistem adalah:

1. Perubahan sifat-sifat fisik dan kimia tanah
2. Perubahan topografi lahan
3. Hilangnya vegetasi alami
4. Berkurangnya habitat satwa liar
5. Hanyak terdapat lampuran buffing, overburden, dan kolong

Acacia Auriculi Formis

Sengon

Ular

Kayuh pajay

Kangsa

Jerok

Foto-foto tersebut adalah beberapa contoh lokasi yang pernah digunakan untuk penambangan yang yang akhirnya banyak meninggalkan lubang tuking atau kolong yang berisi air.

Beberapa cara untuk mentransformasikan lahan bekas penambangan timah antara lain:

1. Penanaman dengan tanaman hortikultura dan tanaman pangan.
2. Melakukan penanaman beberapa jenis tanaman antara lain kelapa, jambu monyet, pisang, ubi, pepaya, sedang tanah, dan sayuran yang dikombinasikan dengan usaha peternakan ayam yang menjadi sumber bahan organik pada lahan ini.
3. Penyemaian pohon, terutama spesies pohon multiguna (multipurpose tree species) seperti Acacia Mangium, Acacia Auriculiformis, dan Leucaena diversifolia, Gmelina arborea, Sengon, gelam, Jarak pagar, mangga, jerok.
4. Pemanfaatan bahan organik kompa limbah padat dan cair dari pengolahan kelapa sawit, limbah cair pengolahan karet, tempat yang berasal dari sampah kota, penggunaan kotoran sapi yg ditermentasi, dll.

Zoning

1. Permukiman penduduk
2. Pasar Cinderamata, mempunyai lokasi yang sangat dekat dan akses yang sangat mudah menuju permukiran penduduk. Hal ini disiasudkan untuk mempermudah aktivitas di sekitar permukiran dalam pembuatan dan para serta produk yang mereka buat yang mungkin berupa souvenir atau makanan khas Bangka Belitung.
3. Peternakan kuda, juga digunakan sebagai tempat wisata berkuda dimana pengunjung dapat menikmati danau sambil berkeliling lokasi dengan menggunakan kuda. Bahkan bisa berkeliling melewati peternakan sapi, lahan reklamasi skala margium serta danau yang terdapat di dalam peternakan. Para peserja di lokasi ini dapat disatangkan dari permukiman penduduk terdekat.
4. Peternakan kambing dan ayam yang juga merupakan fasilitas restaurant khas hidangan yang terbuat dari kambing dan ayam yang terdapat pada rest area.
5. Peternakan Sapi dan Ayam juga bisa menjadi daya tarik tersendiri terutama bagi anak-anak yang berkunjung ke lokasi ini.
6. Lokasi rekreasi Danau yang dibagi menjadi 3, yaitu resort danau, restaurant serta lokasi permukiran air.
7. Lokasi Museum, ruang dan panggung yang juga merupakan restaurant di atas air agar lokasi ini tidak terlalu membebankan. Demikian juga dibuatnya secara berkemah agar lokasi ini dapat menjadi tempat yang sangat menarik bagi anak anak usia sekolah yang melakukan studi tour.
8. Lokasi rawa yang ditanami dengan mayanti rawa yang dapat dimanfaatkan kayunya dan dilakukan penanaman secara berulang-ulang agar lahan di lokasi ini tetap subur.
9. Lokasi penanaman karet dan pala yang banyak terdapat di Bangka Belitung dibudidayakan agar dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar.
10. Lokasi penanaman Kapuk

Keunggulan Pupuk Hayati Bio Organik Cair Bio P 2000 Z dibanding pupuk Organik Biasa

Sebagian Contoh Pupuk Bio P 2000 Z sebagai berikut :

BIO P 2000 Z
& BIO SUPLEMEN (SUPERJET)

RE CYCLE

Re cycle diangkat menjadi konsep dengan penyesuaian terhadap fungsi ekologis yang ingin diciptakan pada site.
Site diciptakan agar dapat terus berkelanjutan menghasilkan procuk yang dapat terus dinikmati dan dimanfaatkan untuk keberlanjutan makhluk hidup yang terdapat di dalam site terutama manusia yang bermukim di dalam site.
Walaupun lokasi merupaka lahan bekas tambang timah namun dengan cepat lahan seksama dalam waktu beberapa tahun akan dapat digunakan kembali seperti lahan yang sehat pada umumnya.
Beberapa poin telah dimasukkan sebelumnya sehubungan dengan pengolahan lahan.
Namun yang pertama kali dilakukan pada lahan adalah dengan memberikan pupuk BIO P 2000 Z dengan diolah selama 3 tahun agar lahan tersebut pulih berupah ditanami dengan tanaman seperti yang terdapat pada site plan.
Hal ini tidak dilakukan pada daerah danau yang sudah diranfaatkan sebelumnya sebagai daerah pemancingan yang terdapat di zona rekreasi.
Hanya lahan yang berada di sekitar danau yang nantinya akan ditanami dan diolah apalah yang mendapatkan perawatan dengan pupuk ini.
Untuk daerah yang akan dijadikan tambak maka lokasi akan dikeringkan terlebih dahulu kemudian dirawat dengan pupuk Bio P 2000 Z maka barulah lahan ini setelah 3 tahun diisi dengan air yang kemudian ditambahkan menjadi tambak ikan dengan PH yang sesuai.
Pada bangunan bentuk massa dibuat dengan gaya modern minimalis dan natural agar bentuk massa tidak ketinggalan jaman dan sangat sesuai dengan lokasi alam yang sangat natural

Beberapa aktivitas pengunjung di pancingan bagi anak-anak usia sekolah (TOSA A)

Beberapa aktivitas danau yang menyenangkan di ZONA rekreasi

POLA SIRKULASI

Pola sirkulasi dibuat, sedemikian sehingga kesemuanya site dapat dinikmati secara maksimal. Terutama pada lokasi rekreasi dimana tampak pola sirkulasi tersedia lagi semua sehingga view cantik pada danau dapat dinikmati dari berbagai sisi.
Pola sirkulasi pada lokasi rekreasi akses mangium serta lokasi peternakan kelapa sawit juga dibuat sedemikian sehingga lokasi tersebut menjadi lokasi yang menyenangkan, tidak jauh dari gerbang banyak terdapat tempat parkir demikian juga pada lokasi yang mempunyai macam aktivitas yang membutuhkan waktu yang cukup lama seperti pada museum, lokasi rekreasi dan rest area. Sirkulasi site sedemikian sehingga lokasi mempunyai akses menuju ke lapangan. Hal lain yang jadi pertimbangan utama adalah [illegible] yang ramah lingkungan sehingga pola sirkulasi tersebut tidak akan ada

POLA VEGETASI

Pepohonan pohon-pohon besar terutama adalah untuk menyimpang air yang ada site menjadi lokasi yang sejuk alami, dan mempunyai nilai estetis yang tinggi. Pohon tanah, batu dan pasir banyak ditemui di sekitar tersebut. Karena lokasinya yang cukup dengan pemandangan sehingga bisa mendapatkan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat sekitar.
Pada sekitar danau dan kolam tampak pohon tersebut berfungsi sebagai penahan agar suasana lebih sejuk, tertiup juga di perhatikan agar ternak yang sedang merumput tidak sepanasan.
Pada air jalan banyak terdapat beringin, tapak dara, akasia yang mana yang selain sebagai penahan juga berfungsi sebagai pengarah.

POLA MASSA BANGUNAN

Pada Zona A, massa bangunan banyak diletakkan di sekitar danau agar danau dapat dinikmati oleh pengunjung secara maksimal. Museum dan lab diletakkan di tiel site yang agak sepi agar suara audio tidak mengganggu aktivitas di dalam bangunan. Tempat ibadah diletakkan di dekat restaurant dan lokasi pemancingan.
Pada Zona B, massa bangunan tetap diletakkan mengelilingi danau agar view maksimal dapat dinikmati oleh pengunjung. Demikian juga dengan beberapa massa bangunan yang berfungsi sebagai rumah penginapan yang diletakkan di lokasi yang sangat mudah diakses namun keterbatasannya tidak menjadi permasalahan.
Pada zona terakhir massa bangunan diletakkan memanjang mengikuti pola sirkulasi linear jalan utama. Hal ini dilakukan agar site menjadi lebih luas sehingga aktivitas di pantai lebih maksimal serta untuk menjaga keamanan bangunan tersebut dari air pasang.

SAYEMBARA NEW LANDSCAPE IN EX MINING DEVELOPMENT-----BANGKA BELITUNG ECO - PARK

Belinyu

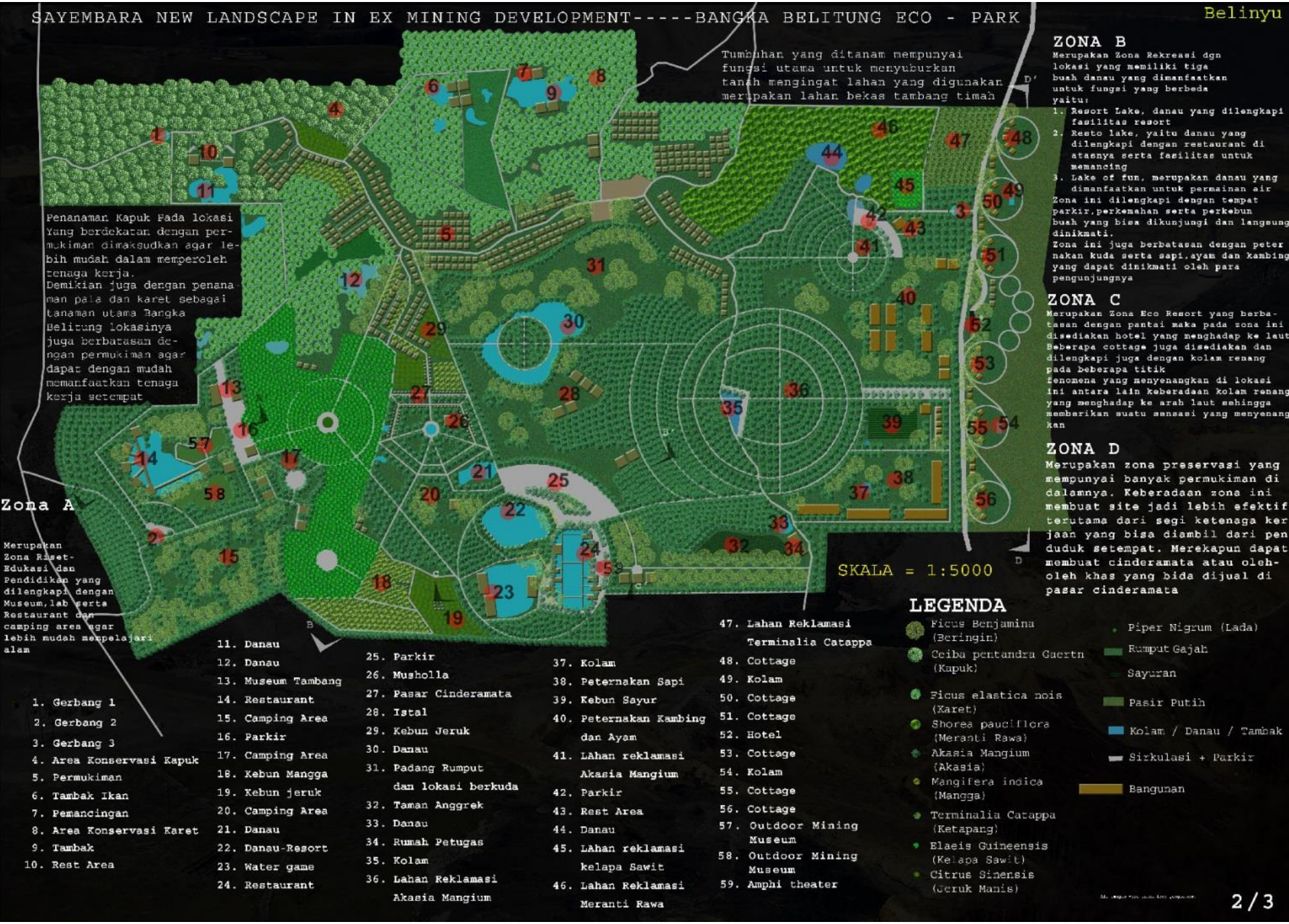

Tumbuhan yang ditanam mempunyai fungsi utama untuk menyuburkan tanah mengingat lahan yang digunakan merupakan lahan bekas tambang timah

Penanaman Kapuk Pada lokasi Yang berdekatan dengan permukiman dimaksudkan agar lebih mudah dalam memperoleh tenaga kerja.
Demikian juga dengan penanaman pala dan karet sebagai tanaman utama Bangka Belitung lokasinya juga berbatasan dengan permukiman agar dapat dengan mudah memanfaatkan tenaga kerja setempat

ZONA B

Merupakan Zona Rekreasi dgn lokasi yang memiliki tiga buah danau yang dimanfaatkan untuk fungsi yang berbeda yaitu:

1. Resort Lake, danau yang dilengkapi fasilitas resort
2. Resto lake, yaitu danau yang dilengkapi dengan restaurant di atasnya serta fasilitas untuk memancing
3. Lake of fun, merupakan danau yang dimanfaatkan untuk permainan air

Zona ini dilengkapi dengan tempat parkir,perkemahan serta perkebun buah yang bisa dikunjungi dan langsung dinikmati.
Zona ini juga berbatasan dengan peternakan kuda serta sapi,ayam dan kambing yang dapat dinikmati oleh para pengunjungnya

ZONA C

Merupakan Zona Eco Resort yang berbatasan dengan pantai maka pada zona ini disediakan hotel yang menghadap ke laut Beberapa cottage juga disediakan dan dilengkapi juga dengan kolam renang pada beberapa titik
fenomena yang menyenangkan di lokasi ini antara lain keberadaan kolam renang yang menghadap ke arah laut sehingga memberikan suatu sensasi yang menyenangkan

ZONA D

Merupakan zona preservasi yang mempunyai banyak permukiman di dalamnya. Keberadaan zona ini membuat site jadi lebih efektif terutama dari segi ketenaga kerjaan yang bisa diambil dari penduduk setempat. Merekapun dapat membuat cinderamata atau oleh-oleh khas yang bida dijual di pasar cinderamata

Zona A

Merupakan Zona Riset-Edukasi dan Pendidikan yang dilengkapi dengan Museum,lab serta Restaurant dan camping area agar lebih mudah mempelajari alam

SKALA = 1:5000

LEGENDA

- Ficus Benjamina (Beringin)
- Ceiba pentandra Gaertn (Kapuk)
- Ficus elastica nois (Karet)
- Shorea pauciflora (Meranti Rawa)
- Akasia Mangium (Akasia)
- Mangifera indica (Mangga)
- Terminalia Catappa (Ketapang)
- Elaeis Guineensis (Kelapa Sawit)
- Citrus Sinensis (Jeruk Manis)
- Piper Nigrum (Lada)
- Rumput Gajah
- Sayuran
- Pasir Putih
- Kolam / Danau / Tambak
- Sirkulasi + Parkir
- Bangunan

1. Gerbang 1
2. Gerbang 2
3. Gerbang 3
4. Area Konservasi Kapuk
5. Permukiman
6. Tambak Ikan
7. Pemancingan
8. Area Konservasi Karet
9. Tambak
10. Rest Area
11. Danau
12. Danau
13. Museum Tambang
14. Restaurant
15. Camping Area
16. Parkir
17. Camping Area
18. Kebun Mangga
19. Kebun jeruk
20. Camping Area
21. Danau
22. Danau-Resort
23. Water game
24. Restaurant
25. Parkir
26. Musholla
27. Pasar Cinderamata
28. Istal
29. Kebun Jeruk
30. Danau
31. Padang Rumput dan lokasi berkuda
32. Taman Anggrek
33. Danau
34. Rumah Petugas
35. Kolam
36. Lahan Reklamasi Akasia Mangium
37. Kolam
38. Peternakan Sapi
39. Kebun Sayur
40. Peternakan Kambing dan Ayam
41. LAhan reklamasi Akasia Mangium
42. Parkir
43. Rest Area
44. Danau
45. LAhan reklamasi kelapa Sawit
46. Lahan Reklamasi Meranti Rawa
47. Lahan Reklamasi Terminalia Catappa
48. Cottage
49. Kolam
50. Cottage
51. Cottage
52. Hotel
53. Cottage
54. Kolam
55. Cottage
56. Cottage
57. Outdoor Mining Museum
58. Outdoor Mining Museum
59. Amphi theater

SAYEMBARA NEW LANDSCAPE IN EX MINING DEVELOPMENT-----BANGKA BELITUNG ECO - PARK

Belinyu

Bentuk terasa seperti tangan terbuka yang selalu menyambut tamu yang berkunjung

Konsep bentuk massa yang tampak 'menyerupai dengan kehangatan' diterapkan pada site/ area-area yang dirasakan dengan cara meminimalisir bentuk tidak selayaknya jauh sangat sesuai dengan konsep site secara keseluruhan yang mengedepankan keberlanjutan ekologi yang berada di dalam site.

Aktivitas di daerah pesisir akan lebih menarik dapat dinikmati pengunjung bahkan anak-anakpun dapat berinteraksi dengan hewan ternak

Bentuk massa menyerupai dua tangan yang sedang menyambut

Bentuk yang digunakan sebagai 'atap' dan pada cottage

Cottage menyerupai bentuk yang sangat sederhana sehingga memberikan kesan tempat beristirahat yang sesuai dengan konsep yang diterapkan yaitu ramah lingkungan, dimana harapan pengunjung dapat merasakan suasana yang berbeda dari yang lain

Bentuk massa hotel memanjang mengikuti pola pada site namun sirkulasi yang diterapkan menunjukan sirkulasi dinamis dengan pola yang menarik sehingga site tampak lebih hidup

atap roof garden

Bangunan resort ini roof garden yang ditempati oleh atap namun tanpa dinding agar sirkulasi udara maksimal dan tanaman tumbuhan penghijauan yang cukup serta pengunjung dapat menikmati keindahan pemandangan dari roof garden tanpa harus merasakan panas terik yang sangat menyengat.

Ruang yang digunakan sebagai kegiatan di pantai yang dapat dinikmati bersama keluarga tersebut tidak cottage mempunyai beberapa kelemahan agar pengunjung merasakan suasana alamnya yang lebih hangat

Jumlah vegetasi yang sangat banyak membuat site jadi lebih natural dan hangat serta sangat menarik untuk dinikmati dan mempunyai site mempunyai banyak strategi yang sangat menarik.
Lahan terbuka dibuat agar pengunjung mempunyai suatu lokasi yang leluasa untuk menikmati suasana site.

Pada lokasi reklamasi akasia manjium diciptakan sebuah kolam yang luasannya tidak mengganggu luasan lahan reklamasi akasia tersebut karena ada kelebihan garis batas dari lahan yang sangat dimanfaatkan

Kawasan reklamasi belum maksimal jadi tidak terlalu banyak kegiatan yang dapat dilakukan sehingga pengunjung hanya pasif sirkulasinya yang menarik

Resort dengan kegiatan outbond yang ditawarkan menarik pengunjung untuk site

Kegiatan lainnya yang menarik adalah berkuda dengan menggunakan kuda yang terdapat di peternakan. Kuda ini dipilih jenis karena kelincahannya yang dapat diolah untuk menyuburkan tanah pupuk. Kuda ini berada di lokasi yang dikelilingi oleh pagar sebagai pembatas. Kalau kuda-kuda ini juga dapat dibawa berjalan-jalan mengelilingi site dengan dipandu oleh seorang peternak

Contoh permainan yang dilakukan pada pantai

Lokasi restaurant yang terdapat di atas danau pada zona A

Potongan A-A'

Skala = 1:2500

Potongan C-C'

Skala = 1:2500

potongan pada zona rekreasi tanaman lahan reklamasi akasia manjium

Potongan B-B'

Skala = 1:2500

Cottage pada hotel yang dilewakan pada posisi memanjang mengikuti bentuk site

Potongan D-D'

Skala = 1:2500

Suasana malam hari pada restaurant di zona rekreasi yang lokasinya berdekatan dengan cottage dan danau atraksi air

SAYEMBARA DESAIN INTERIOR GEDUNG VII FIB-UI
MODERNIC (MODERN-ETHNIC)

MODERNIC DIANGKAT MENJADI KONSEP]INTERIOR PADA GEDUNG VII FIB UI. KONSEP INI MENYAJIKAN SUATU NUANSA INTERIOR YANG MODERN NAMUN TETAP MENGGUNAKAN ELEMEN-ELEMEN TRADISIONAL INDONESIA TERUTAMA BATIK, YANG DIPADUKAN DENGAN ELEMEN KACA (CONTOH DAPAT DILIHAT PADA RUANG DOSEN)

NUANSA "INDONESIA" JUGA DITAMPILKAN DENGAN PENGGUNAAN INDOOR LANDSCAPE YANG MENUNJUKKAN "HIJAUNYA" BUMI INDONESIA DENGAN PENATAAN SEDEMIKIAN SEHINGGA MEMBERIKAN KESAN "MENYAMBUT" DAN BERSAHABAT PADA RUANGAN

KONDISI EKSISTING BANYAK YANG DIPERTAHANKAN DENGAN TUJUAN MENGHEMAT BIAYA. BAGIAN YANG TIDAK DIUBAH TERUTAMA ADALAH PELETAKAN KOLOM DAN JENDELA.

DENAH LANTAI 1
SKALA = 1:200

LANTAI MENGGUNAKAN KERAMIK MOTIF KAYU (PARQUETTE) KELUARAN DIAMOND KERAMIK BERUKURAN 40 x 40 UNTUK MEMBERIKAN KESAN HANGAT NAMUN TETAP MUDAH DALAM PERAWATAN
HAL YANG SAMA DILAKUKAN PADA RUANG DOSEN DENGAN MEMILIH MOTIF KARPET AGAR MEMBERIKAN KESAN BERSAHABAT

KERAMIK DIAMOND
TYPE ALCAFF
40x40

KERAMIK DIAMOND
TYPE CARPET
40x40

CARA PEMASANGAN KERAMIK MOTIF KARPET

VIEW A

VIEW B

VIEW C

ELEMEN YANG DIGUNAKAN PADA INTERIOR MERUPAKAN GABUNGAN GAYA MINIMALIS DAN ETNIK. HAL INI DILAKUKAN UNTUK MEMBERIKAN KESAN YANG "RAMAH" DAN MENARIK PADA SUATU LEMBAGA PENDIDIKAN YANG BIASANYA BERKESAN FORMAL

SAYEMBARA DESAIN INTERIOR GEDUNG VII FIB-UI
MODERNIC (MODERN-ETHNIC)

RUANG PENERIMA TAMU

PADA RUANG PENERIMA TAMU LANTAI 1 DIAMBIL KONSEP "SAUNG" NAMUN DIOLAH SEHINGGA TAMPIL LEBIH MODERN AGAR TAMU YANG BERKUNJUNG MERASA NYAMAN DAN MERASA MENDAPAT "SAMBUTAN" YANG HANGAT

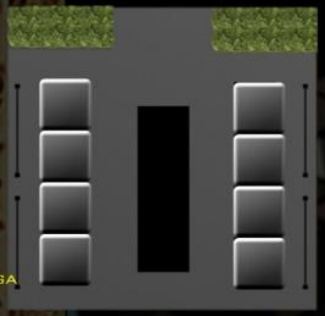

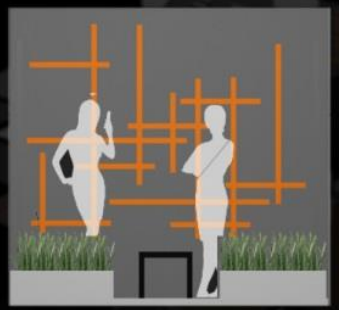

KERAMIK MOTIF KAYU DIAMOND (MERK ALCAFF) 40 X 40

MEJA KERJA DOSEN (OPEN SPACE)

RUANG KERJA DIBUAT BERKESAN FUTURISTIK DAN ELEGAN

RUANG DOSEN

KARPET PADA RUANGAN SERING MEMBUAT LEMBAB PADA LANTAI DAN MENGHASILKAN BAU TAK SEDAP. PENGGUNAAN KERAMIK DENGAN MOTIF KARPET MEMBUAT SUASANA RUANG LEBIH NYAMAN DAN SANGAT MUDAH DALAM PERMBERSIHANNYA

CARA INSTALL KERAMIK

KERAMIK MOTIF KARPET DIAMOND 40 X 40

FIBER BERMOTIF BATIK MEMPERKUAT KESAN ETNIK PADA RUANGAN. DIDUKUNG DENGAN ELEMEN2 BERNUANSA ETNIK DAN MODERN YANG DIPADUKAN DENGAN SERASI

PEMBATAS KACA ANTAR RUANGAN MEMBUAT CAHAYA MUDAH MASUK DAN MEMINIMALISIR PENGGUNAAN LAMPU.

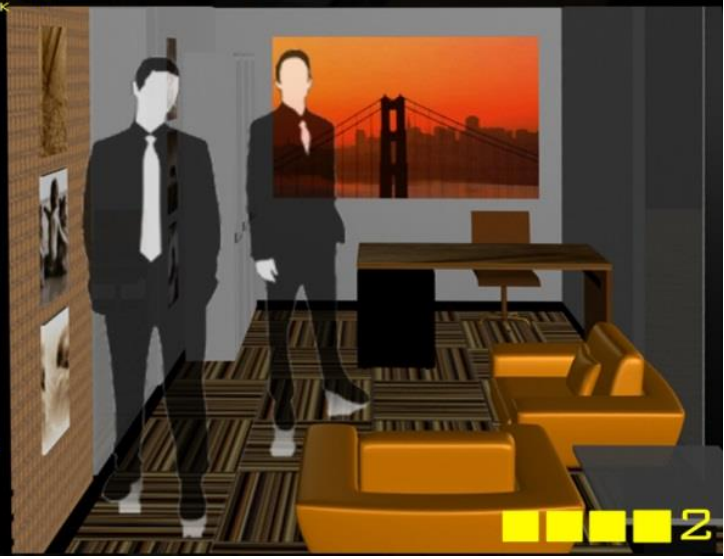

SAYEMBARA DESAIN INTERIOR GEDUNG VII FIB-UI
MODERNIC (MODERN-ETHNIC)

DENAH LANTAI 2
SKALA = 1:200

VIEW A

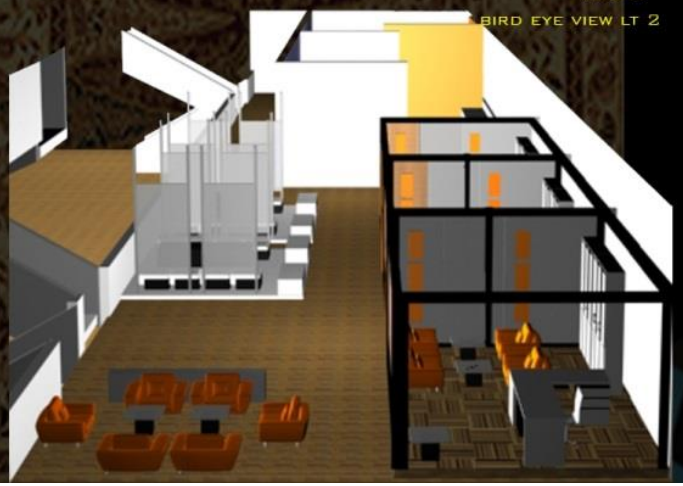

BIRD EYE VIEW LT 2

DENAH LANTAI 3
SKALA = 1:200

KAPASITAS RUANG PENGAJAR SEBANYAK 155 YANG TERDIRI DARI 60 RUANGAN 2 x 3 M DAN 95 MEJAYANG DITATA SEPERTI TAMPAK PADA DENAH

KETINGGIAN RUANG DOSEN HANYA 225 CM DIMAKSUDKAN AGAR MENDAPATKAN PENCAHAYAAN DAN PENGHAWAAN ALAMI LEBIH BANYAK

SAYEMBARA DESAIN INTERIOR GEDUNG VII FIB-UI
MODERNIC (MODERN-ETHNIC)

DENAH LANTAI 4
SKALA = 1:200

IMAGES

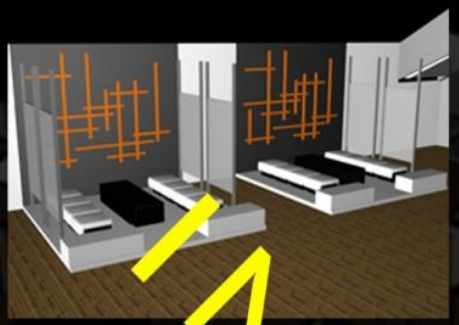

SAYEMBARA PERANCANGAN TAMAN KOTA KEBUN PISANG PENJARINGAN, JAKARTA UTARA 0045

Tujuan utama pembuatan taman kota ini adalah untuk memberikan suatu kesan positif terhadap Kota Jakarta. Kesan positif tersebut dapat terwujud dengan membuat sebuah taman yang memperhatikan beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi Ekologis: - Sebagai daerah resapan air, untuk konservasi air tanah di dalam Kota.
   - Sebagai produsen oksigen untuk mereduksi pencemaran udara.
   -Sebagai habitat bagi flora dan fauna untuk pelestarian keanekaragaman hayati.
2. Fungsi Estetika: - Meningkatkan keindahan kota, mengingat lokasi yang berada di tempat strategis dan sangat luas.
   - Memberikan kesan lembut diantara kekakuan bangunan di sekitar, dan jalan layang

3. Fungsi air: - Adanya kali banjir kanal timur memberikan suatu gagasan untuk menjadikan taman sebagai tempat berlindung sementara bagi penduduk sekitar.

4. Fungsi Sosial: - Tempat sosialisasi dan interaksi bagi masyarakat setempat.

5. Fungsi edukasi: - Tempat bermain dan belajar bagi Anak-anak, remaja, dan dewasa.

Hal yang menjadi masalah utama adalah:

- Keberadaan kebun pisang tidak teratur (tidak baik dari segi estetika) Lahan tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menanggulangi masalah yang sering timbul.
- Akses menuju lokasi kurang menunjang (bagi masyarakat sekitar)
- Saat terjadi banjir, lahan sama sekali tidak bermanfaat karena tingginya yang sama dengan lokasi di sekitarnya.

KONSEP VEGETASI

Vegetasi utama yang digunakan merupakan tumbuhan yang mempunyai daya serap tinggi terhadap air, contohnya Widelia Trilobata

KONSEP SIRKULASI SEPEDA & MANUSIA

Sirkulasi mengutamakan pencapaian ke seluruh site terutama oleh sepeda dan manusia.
Jalan sengaja dibuat bertekstur agar pengguna sepeda tidak ngebut sehingga pengunjung yang berjalan kaki tetap merasa aman

KONSEP RUANG

Banyaknya lahan hijau terbuka disesuaikan dengan site yang sering mengalami banjir.

REFRESH diangkat menjadi konsep utama pada design ini dengan menekankan pada kegunaan taman kota sebagai penyejuk suatu perkctaan. Penggunaan pohon-pohon besar dalam jumlah yang banyak membuat site menjadi teduh serta site terasa lebih segar dengan lebih banyak oksigen yang dihasilkan.

Fungsi ekologis juga terwujudkan dengan banyaknya burung yang akan menetap di pepohonan besar tersebut.

Site yang mempunyai banyak sudut yang unitk memberikan suatu PENYEGARAN pikiran kepada para pengunjungnya dengan banyaknya view yang memberikan pengalaman ruang yang berbeda-beda

Banyaknya lahan hijau yang catar menjadikan site sebagai suatu daerah resapan sekaligus sebagai tempat berlindung sementara bagi penduduk sekitar jika sedang terjadi banjir karena ketinggian site dari jalan mencapai 1 meter.

SAYEMBARA PERANCANGAN TAMAN KOTA KEBUN PISANG PENJARINGAN, JAKARTA UTARA 0045

Penempatan plaza secara merata agar pengunjung dapat beristirahat pada titik-titik tertentu sambil menikmati keindahan site

Penggunaan pohon-pohon besar sebagai tempat tinggal burung-burung serta menjadi penghasil oksigen utama.

1. Main Entrance
2. Plaza Penerima
3. Plaza Utama
4. Jalur sirkulasi sepeda + Jogging track
5. Informasi
6. Kolam air mancur
7. Kolam besar
8. Toilet, rest room
9. Musholla
10. Parkir Motor + Mobil
11. Parkir Sepeda
12. Area Duduk
13. Lapangan basket
14. Pintu masuk motor
15. Side entrance
16. Bak sampah
17. Kids area
18. Plaza
19. Jembatan
20. Padang rumput

Site yang mempunyai ketinggian 1 meter dari jalan raya mempunyai fungsi untuk menghindari banjir yang sering terjadi.

POTONGAN B-B'

POTONGAN A-A'

POTONGAN C-C'

Kali yang menjadi meluap dan mengakibatkan banjir

View kebun pisang dari arah jalan layang

Site yang bersebe-lahan dengan jalan layang

Akses jalan di samping site

SKALA = 1:1000

Nuansa yang MENYEGARKAN lengkap dengan keberadaan jembatan yang melintasi kolam besar dikelilingi oleh pepohonan yang rindang

View di jembatan yang terletak di kolam besar

Plaza yang terletak di beberapa titik dan diletakkan menyebar berfungsi sebagai tempat beristirahat bagi para pengunjung sekaligus sebagai tempat berinteraksi

View Plaza dengan air mancur

Image yang menunjukkan kondisi eksisting yang sangat tidak terawat

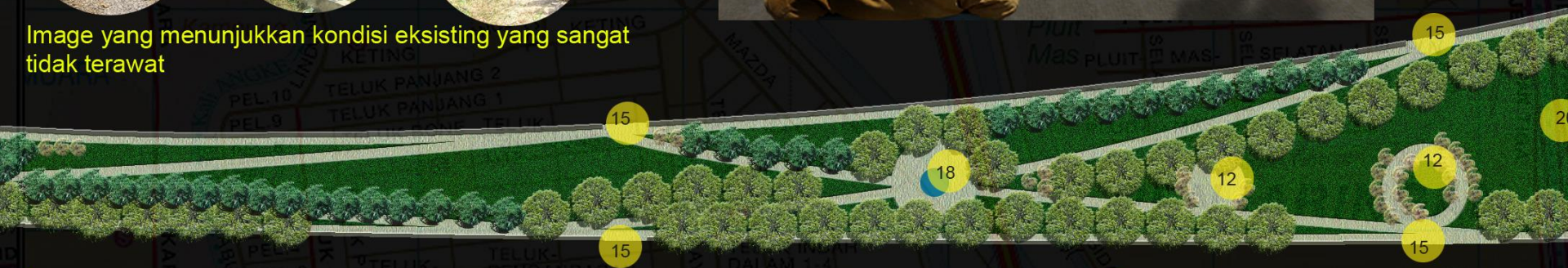

U

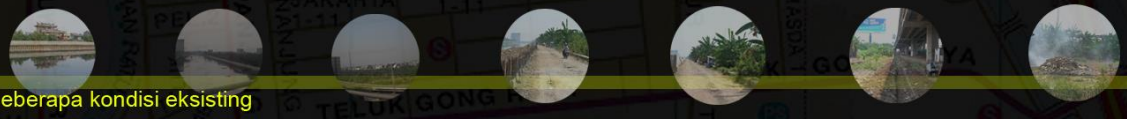

Beberapa kondisi eksisting

SKALA = 1:1000

SAYEMBARA PERANCANGAN TAMAN KOTA KEBUN PISANG PENJARINGAN, JAKARTA UTARA

0045

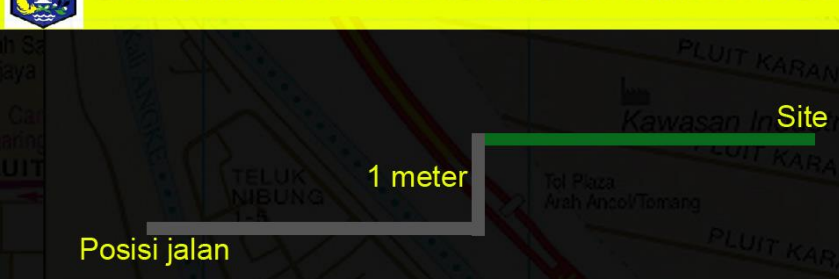

Posisi site yang lebih tinggi 1 meter daripada jalan dapat dijadikan sebagai tempat berlindung sementara bagi penduduk yang terkena banjir mengingat lokasi site yang rawan banjir dan sangat dekat dengan permukiman

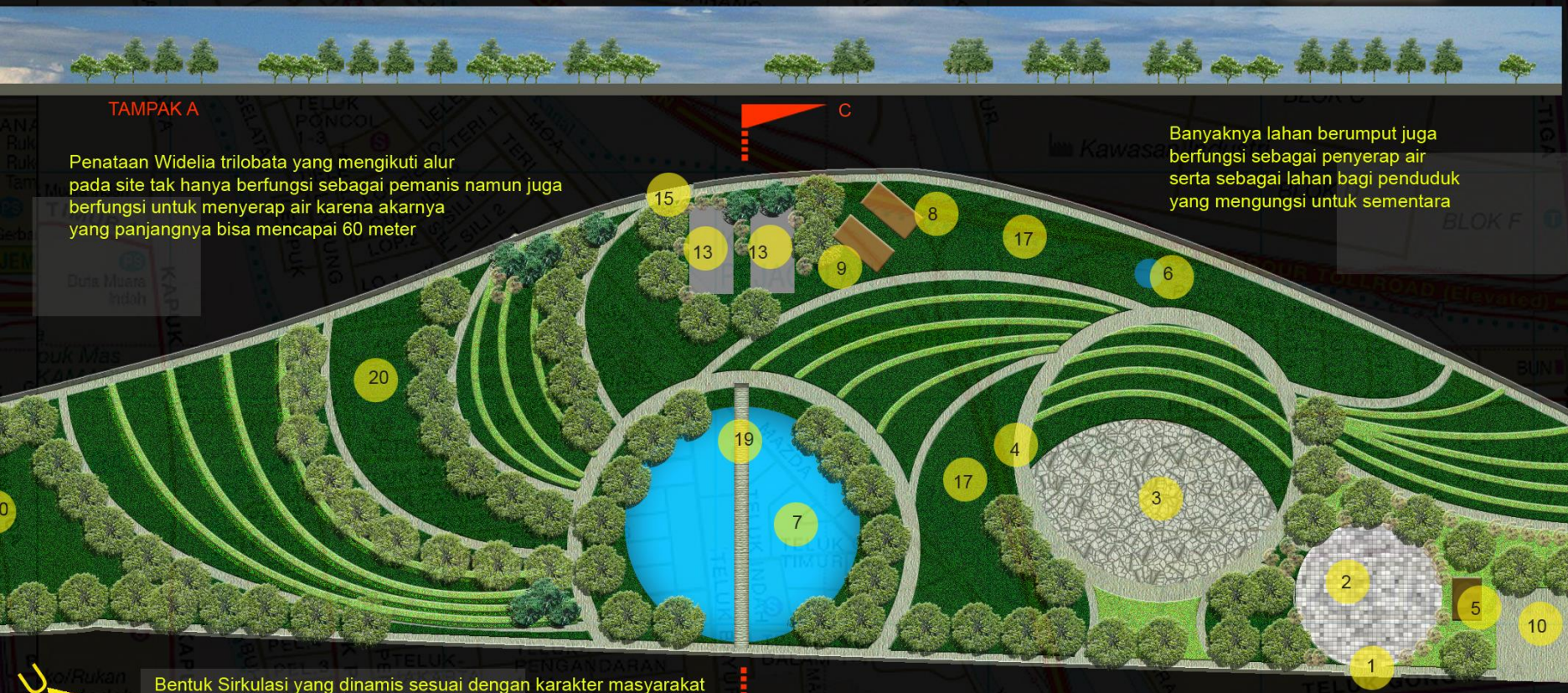

Penataan Widelia trilobata yang mengikuti alur pada site tak hanya berfungsi sebagai pemanis namun juga berfungsi untuk menyerap air karena akarnya yang panjangnya bisa mencapai 60 meter

Banyaknya lahan berumput juga berfungsi sebagai penyerap air serta sebagai lahan bagi penduduk yang mengungsi untuk sementara

Bentuk Sirkulasi yang dinamis sesuai dengan karakter masyarakat perkotaan yang senantiasa berubah dan mengikuti perkembangan

SKALA = 1:1000

SAYEMBARA PERANCANGAN TAMAN KOTA KEBUN PISANG PENJARINGAN, JAKARTA UTARA

0045

Taman bermain anak

Area yang luas memberikan keleluasaan pada anak-anak yang senantiasa bergerak

Jalan sengaja dibuat bertekstur agar para pengguna sepeda dapat lebih berhati-hati dan tidak ngebut

Fungsi taman sebagai tempat beraktivitas,olahraga, refreshing, serta tempat untuk melakukan interaksi sosial

Pola lingkaran yang banyak digunakan pada site memberikan suatu kesan dinamis dan pengalaman ruang yang lebih dramatis

Site yang memanjang dengan pola sirkulasi linear namun dibuat sedemikian sehingga tampak dinamis agar tidak membosankan membuat keseluruhan site dapat dijangkau oleh para pengunjung

Tempat parkir bagi mobil dan motorpun diberikan perlindungan berupa pohon2 besar yang bisa membuat teduh

TAMPAK A

Bak sampah diletakkan di sisi paling ujung pada site agar keberadaannya tidak mengganggu pengunjung serta diberikan beberapa pohon besar yang berfungsi sebagai buffer agar baunya tidak mengganggu

SKALA = 1:1000

U

U

5/5

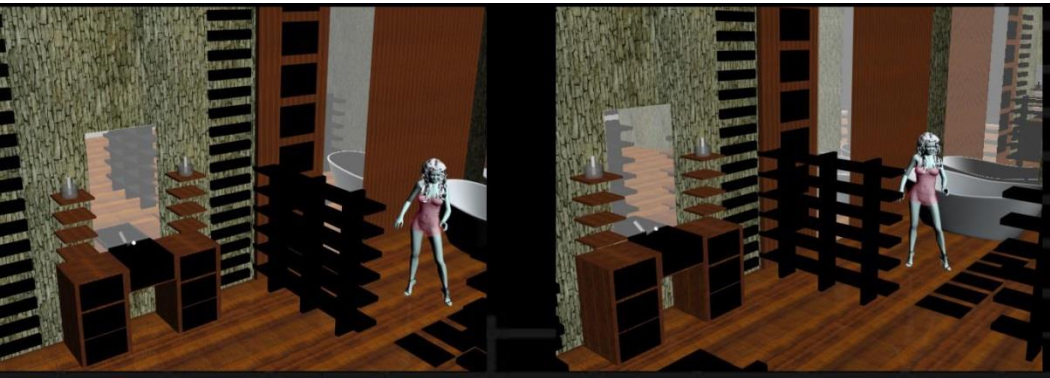

BATHROOM SET

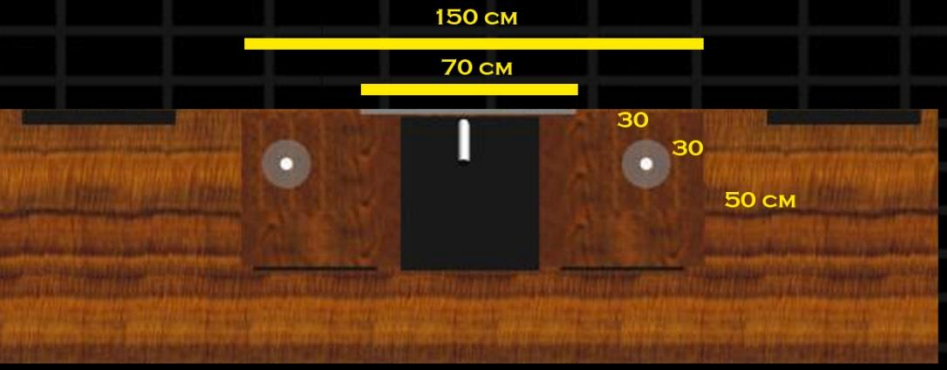

KAYU DICAT HITAM BERFUNGSI SEBAGAI ELEMEN PEMANIS
MEMPERKUAT KESAN MODERN-NATURAL

CERMIN PADA DINDING
BERUKURAN 70 X 120 CM

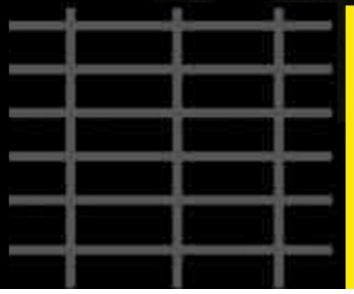

DETAIL KABINET SERBAGUNA YANG
JUGA BERFUNGSI SEBAGAI TEMPAT
PENGGANTUNG HANDUK DAN JUGA
SEBAGAI PARTISI

CHAIR,DIAMETER 45 CM

BAGIAN ATAS MEJA TERBUAT DARI KAYU DAN DAPAT DIPUTAR,BERFUNGSI SEBAGAI TEMPAT MELETAKKAN LAUK PAUK

TABLE,DIAMETER 150 CM

WINE RACK, D=50 CM,30 CM

MATERIAL KAYU TERNYATA DAPAT DIBENTUK DALAM WUJUD LINGKARAN SEHINGGA TAMPIL LEBIH MENARIK. PADUAN MATERIAL KACA,STAINLESS STEEL DAN KAYU, MEMPERKUAT KONSEP MODERN MINIMALIS PADA DININGROOM SET

DESAIN WINE RACK MENGIKUTI POLA MEJA DAN KURSI SEHINGGA TAMPIL LEBIH UNIK

JARAK ANTARA MEJA DENGAN DUDUKAN KURSI 25 CM MEMBERIKAN RASA YANG LEBIH NYAMAN

CIRCELLO DINING SET

PADA BAGIAN BAWAH MEJA TERSEDIA TEMPAT UNTUK MENYIMPAN PIRING,SENDOK DAN GELAS AGAR LEBIH MUDAH DALAM MENGAMBILNYA. BAGIAN INI DAPAT DIPUTAR DAN MEMPUNYAI TUTUP.

RAINBOW

STOOL

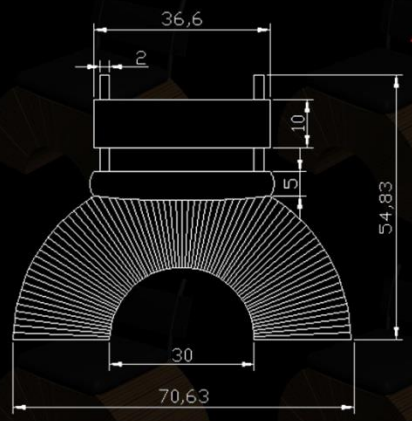

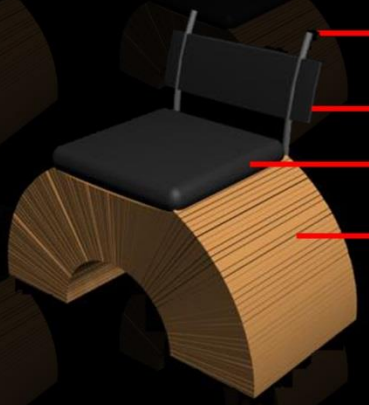

TAMPAK ATAS

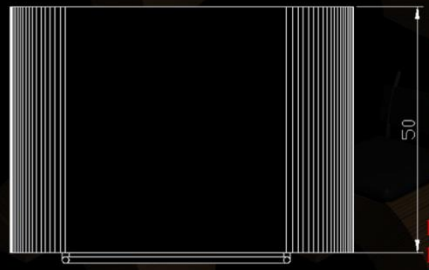

BENTUK YANG MELENGKUNG MEMBE RIKAN KESAN DINAMIS DAN MENARIK KARNA BAGIAN KAKI MENGGUNAKAN LAPISAN KAYU YANG DISUSUN MEMBENTUK SUATU KURVA

LAPISAN KAYU MEMBERIKAN KESAN RINGKIH NAMUN SEBENARNYA SANGAT KUAT KARNA RANGKA KAKI MENGGUNAKAN STAINLESS STEEL DENGAN DIAMETER 2 CM

PERSPEKTIF DEPAN

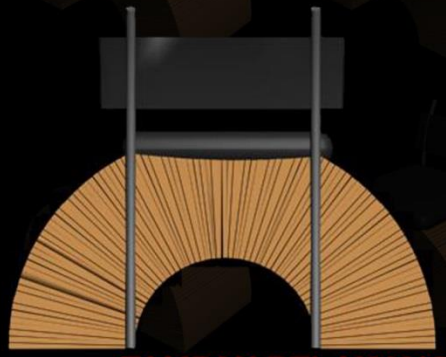

TAMPAK BELAKANG

RANGKA DALAM JUGA MENGGUNAKAN STAINLESS STEEL AGAR LEBIH KUAT.

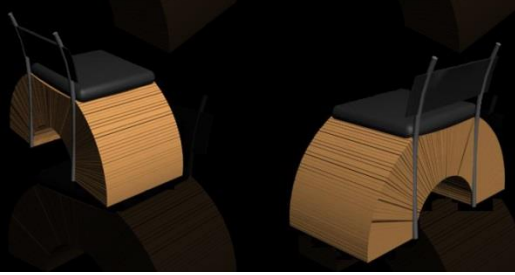

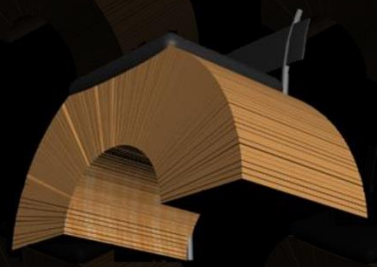

TAMPAK SAMPING

THE SPORTY-STYLISH CAR WITH GRADATION OF BLACK AND GREY CREATED A NEW MODERN-MINIMALIST FORD FOCUS 2.0 AT

FRONT ELEVATION

BEAUTY....SELF CONFIDENT...STYLISH SPORTY....WILD....ADVENTUROUS...MODERN... MINIMALIST....DYNAMIC....CLASSY.... MERGE IN A BEAUTY HARMONY..... CREATE A BRAND NEW CAR.....

STYLISH

WINDOW ON THE SIDE GIVING THE SENSE OF A GREAT SELF CONFIDENCE SUCH AS THE EYES OF HAWK, SHARP WITH BEAUTIFUL SHAPE

DYNAMIC

BACK ELEVATION

BLACK-GREY COLOUR SHOWS THE MODERN-MINIMALIST STYLE

WILD

LEFT SIDE

TRANSPARENT ROOF DESIGN SO SMOOTH AS AN HAWK'S HEAD GIVING THE SENSE OF FREEDOM FREE....TO MAKE A NEW MOVE IT CAN BE OPENED TO GET SOME FRESH AIR OUTSIDE

FORD FOCUS 2.0 AT SPORTY-HAWK

(FLY WITH YOUR CAR!!)

RIGHT SIDE

SPORTY

BEAUTY

ELEGANT

SELF CONFIDENT

BACK ELEVATION

FRONT ELEVATION

RIGHT ELEVATION

LEFT ELEVATION

JUST OPENED THE DOOR, THEN THE NEW FORD FOCUS 2.0 AT WILL PERFORM ANOTHER DIFFERENT STYLE. OPEN IT WIDER...TO FEEL THE SENSE OF FLYING HAWK...FLAPPING THEIR WINGS

A BLACK TRANSPARENT DOOR-WINDOW AGAINST THE GLARE AND HEAT. KEEP THE DRIVER AND PASSENGER COMFORT AND SAVE.

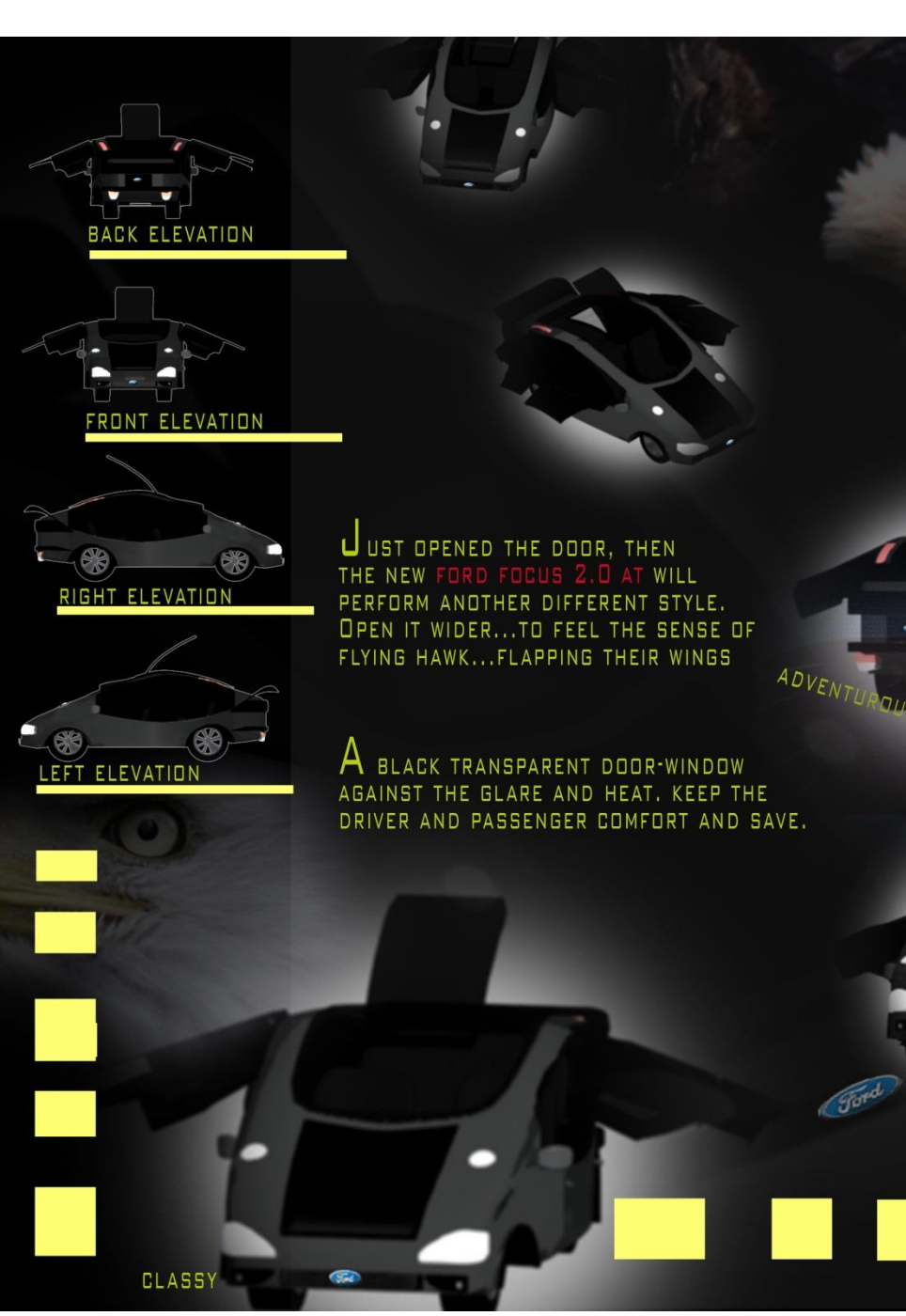

CLASSY

ADVENTUROUS

MODERN

AS THE ROOF OPENED, THE CIRCUMSTANCES WILL TURN INTO A NATURAL SENSE OF DRIVING SUCH AS A FLYING HAWK IN THE SKY...THROUGH THE WIND...AGAINST THE HEAT...READY TO HUNT...

SO DRAMATIC...RIDING A WILD NEW FORD SO SPORTY....READY TO BEAT EVERYTHING

MINIMALIST

GET READY....TO RIDE A BRAND NEW CAR... TASTE THE BEAUTY...BE AN ADVENTUROUS... FEEL THE WILDNESS OF THE NEW ... FORD FOCUS 2.0 AT-HAWK...

FLY WITH YOUR CAR!!!

Sayembara Konsep Desain Lansekap kawasan Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng, Tangerang, Banten

B037

Latar Belakang

Bandara Soekarno Hatta Merupakan Bandara Utama di Indonesia. Penataannya Harus dapat memberikan suatu kesan positif karena Bandara ini mempunyai Fungsi sebagai Gerbang keluar masuknya para wisatawan asing.
Lahan yang akan diolah seluas 123 Ha harus dapat mencerminkan Eco Airport dengan penggunaan tanaman landscape tropis yang mudah perawatannya serta mempunyai fungsi maksimal dalam penggunaannya sebagai peneduh, pengarah ataupun sebagai elemen estetika.

Lokasi Sayembara

Site mengambil lokasi di Bandar Udara Soekarno-Hatta Tangerang, Banten.
Site dibagi dalam 5 zona, yaitu:
Zona I : Area Penerima
Zona II : Area Orientasi
Zona III : Area Perkantoran Angkasa Pura II
Zona IV A: Area Lounge Terminal I
Sub Area :
- Parkir / P1
- Taman Lounge 1A
- Taman Lounge 1B
- Taman Lounge 1C

Zona IV B: Area Lounge Terminal II
Sub Area :
- Parkir / P2
- Taman Lounge 2D
- Taman Lounge 2E
- Taman Lounge 2F

Zona V: Area Perkantoran Non Angkasa Pura II

Saat ini Bandara Soekarno Hatta ingin menerapkan konsep Eco Airport yang di dalamnya akan mencakup beberapa hal antara lain keamanan,keselamatan,kenyamanan.
Semuanya dapat diwujudkan dengan memilih dan menggunakan tanaman yang sesuai dengan lokasi bandara serta penggunaan elemen-elemen lansekap yang "menyatu" dan mempunyai fungsi yang maksimal bagi bandara.

Bagi pengunjung bandara biasanya keberadaan lansekap di sebuah airport tidak terlalu diperhatikan. Namun melihat luasnya lahan yang kosong memberikan suatu peluang untuk "memperindah" lahan tersebut.

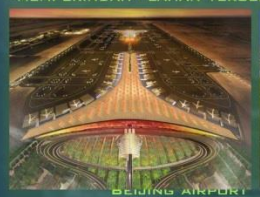

Beijing Airport

Dari contoh tersebut dapat dilihat betapa keberadaan lansekap dapat mempercantik suatu airport.

Konsep tata Hijau

* Lahan yang sangat luas memungkinkan pengunjung untuk menikmati pola-pola yang dibuat dengan menggunakan Tanaman ground cover berupa rumput atau tanaman hias lainnya. Pola yang dibuat pada lahan tersebut tentunya tidak akan kelihatan namun akan digabungkan dengan penggunaan lampu-lampu pang juga dibuat berpola sehingga lahan yang luas tersebut dapat dinikmati selama 24 jam.

Night view (Sample)

* Pada Bagian entrance yang terbuka dan luas, akan terasa sangat panas. maka akan digunakan tanaman peneduh yang tahan terhadap angin dan tidak terlalu tinggi, serta dapat mengikat timbal dan CO2 agar udara terasa lebih segar.

Bagian sisi jalan yang kosong akan dihias dengan menggunakan tanaman bunga-bungaan rendah yang indah namun mudah perawatannya serta memberikan ciri khas indonesia.

* Fungsi bandara sebagai penghubung internasional membuat konsep pada entrance menjadi lebih formil maka khusus pada bagian entrance akan banyak digunakan tanaman-tanaman yang memiliki bentuk lebih teratur sehingga akan terlihat lebih rapi jika disusun.

* Agar dapat dinikmati 24 jam maka penggunaan tanaman akan dikombinasikan dengan penggunaan lampu sehingga pola yang dibentuk akan tetap terlihat pada malam hari
* Tanaman yang merupakan tanaman eksisting akan tetap digunakan dengan mengubah pola tanam karena akan lebih mudah perawatannya serta tidak lagi membutuhkan adaptasi dengan site.

Tanaman tersebut antara lain:
Samanea saman,Swietania mahagoni,
Ficus pandurata,Oreodexa regia,
Spathodea campanulata,Manilkara kauki,
Tabebuia chrysantha,Lagerstroemia speciosa

1. Samanea Saman (Trembesi)
Merupakan salah satu pohon pelindung yang banyak digunakan di daerah terbuka karena berfungsi sebagai pengikat timbal serta dapat mengikat CO2 sehingga udara akan terasa lebih segar.
Karena tingginya dapat mencapai 25 meter maka tanaman ini akan diletakkan di daerah yang tidak terlalu dekat dengan landasan pacu, agar tidak terkena angin yang bertekanan terlalu besar serta menghindari kerusakan landasan pacu (apron) akibat perakarannya yang kuat dan banyak.
Serta menghindari kemungkinan tumbang jika diletakkan di lokasi yang dekat dengan jalur sirkulasi.

2. Swietania Mahogani (Mahogani)
Juga berfungsi sebagai peneduh dan pengarah karena ukurannya yang bisa mencapai 30 meter.
Dengan ketinggian yang dapat mencapai 30 meter, tumbuhan ini berfungsi sebagai peneduh dan juga sebagai penyerap timbal serta dapat mengurangikadar CO2 di udara. Namun karena ukurannya yang cukup besar maka tanaman ini ditanam di lokasi yang cukup jauh dari daerah landasan pacu serta daerah sirkulasi dan sangat cocok untuk ditanam di lokasi parkir atau lokasi lain yang pergerakannya tidak terlalu tinggi.

3. Ficus Pandurata
Tanaman ini mempunyai daun yang cukup tebal dan mempunyai kemampuan yang juga cukup baik untuk mengikat timbal serta menghasilkan oksigen dan mengikat CO2

4. Oreodoxa Regia (Palem Raja)
Mempunyai fungsi sebagai tanaman pengarah dan sangat cocok digunakan untuk site yang bersifat formil. Tanaman ini tidak mengganggu view karena daunnya yang tumbuh teratur.

5. Spathodea campanulata (kembang kecrutan/African Tuliptree)
Tanaman ini merupakan tanaman peneduh yang daunnya tidak terlalu rapat dan mempunyai bunga yang berwarna orange. Tanaman ini dapat mencapai ketinggian 24 meter menjulang dan kanopinya tidak melebar.

6. Manilkara kauki (Sawo Kecik)
Merup[akan tumbuhan yang juga menjadi tanaman pelindung dengan tinggi yang dapat mencapai 30 meter dan dengan daun yang tebal juga dapat berfungsi sebagai pengikat timbal serta CO2 di udara sehingga udara jadi lebih segar.

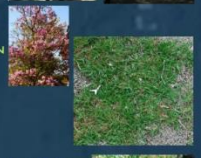

7. Tabebuia Chrysantha

8. Lagerstroemia Speciosa(Bungur)
Pohon bungur juga termasuk tanaman yang dapat menyerap polusi dan juga memiliki bunga yang indah.

9. Cynodon Dactylon (Rumput kawat)
Rumput ini akan digunakan di lahan yang luas dan sangat dekat dengan Landasan agar membentuk pola yang diinginkan.

10. Axonopus Compressus (Rumput Paetan)
Rumput ini akan ditanam bersamaan dengan rumput kawat karena waktu pemupukan yang sama serta waktu pemangkasan yang sama. Kedua rumput ini akan dikombinasikan agar membentuk pola yang menarik.

11. Cuphea Hyssopifolia (Taiwan Beauty)
Yang digunakan sebagai ground cover terutama pada entrance agar suasana jalan tidak terlalu membosankan.

Tanaman di atas adalah tanaman utama yang digunakan di dalam site.

Konsep Perkerasan

Konsep perkerasan utama mengikuti jalur sirkulasi serta daerah parkir dan perkerasan lainnya yang telah ada. Untuk detail perkerasan dapat dilihat pada desain per- Zona.

Konsep Visual

Konsep visual mengutamakan viev dari dalam ke luar dan dari luar ke dalam. Maka tanaman yang dianggap akan menghalangi view akan ditanam di lokasi yang berada di sisi pinggir site dan tidak terlalu banyak dilalui.
Lokasi yang banyak dikunjungi atau yang mempunyai banyak kegiatan akan mendapatkan perhatian khusus dengan desain yang menarik dan bermanfaat serta mempunyai perawatan yang mudah dan murah.

Beberapa contoh airport yang menarik dengan penggunaan tanaman peneduh yang sangat minim

Images were taken from google.com and google earth

Sayembara Konsep Desain Lansekap kawasan Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng, Tangerang, Banten

B 037

Zona 1

Zona 1 merupakan zona Entrance yang di dalamnya terdapat gerbang utama serta patung Soekarno-Hatta. Zona ini harus dapat memberikan kesan menyambut dan view yang dapat memperlihatkan bagian entrance secara menyeluruh. Maka Trembesi diletakkan di sepanjang sisi jalan agar site tidak terlalu panas dan pada bagian tengah pemisah jalan ditanam teh-tehan yang dimodifikasi dengan canna serta lampu taman agar suasana jadi lebih indah dan menarik.

Pada site dibentuk suatu pola yang menarik yang tampak seperti pola batik yang memberikan ciri khas Indonesia. Pola ini pada siang hari akan tampak jelas terutama dari udara. Pada malam hari yang nampak hanya pola lampu taman yang disusun mengikuti pola tanaman.

Legenda

- Samanea Saman (Trembesi)
- Cynodon Dactylon (Rumput kawat)
- Acalypha siamensis+ Canna Sp.
- Axonopus Compressus (Rumput Paetan)

Bentuk Gate tetap dipertahankan sesuai dengan yang lama agar nuansa Indonesia lebih terasa dan gate yang dibuat memang diambil dari gerbang di bali lengkap dengan detailnya.

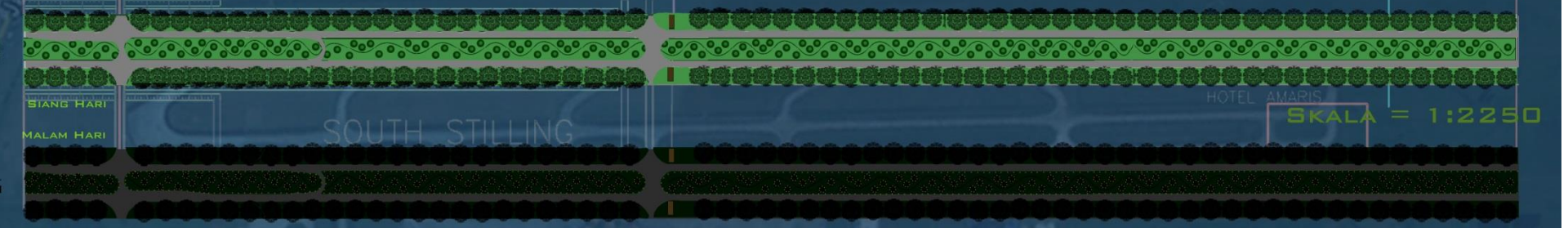

Skala = 1:2250

Zona 2

Zona ini merupakan zona orientasi yang di dalamnya terdapat prasasti serta memiliki site yang luas yang kemudian dalam design ini diolah membentuk pola bulu burung merak dengan menggunakan paduan rumput kawat dan rumput paetan. Lahan ini dibiarkan terbuka untuk memudahkan pengunjung dan mengarahkan pengunjung ke dalam Bandara.

Motif yang digunakan mengadaptasi pola yang terdapat pada burung merak yang dibentuk dari rumput paetan dengan motif seperti tampak pada site.

Skala = 1:3000

Kondisi eksisting pada Zona 2
Banyaknya Pohon Palem yang tampak kurang terawat dan pohon trembesi yang diletakkan menyebar kurang teratur pada site.
Pada desain ini Penanaman trembesi dan palem dibuat menyesuaikan dengan jalur sirkulasi sehingga pohon tersebut dapat berfungsi sebagai peneduh.
Penanamannya (terutama trembesi) tidak terlalu rapat dan banyak mengingat adanya kemungkinan burung untuk bersarang di pohon-pohon tersebut dan keberadaan burung-burung tersebut dapat menjadi masalah dalam penerbangan pesawat.

Pola yang terbentuk pada site tidak hanya dapat dinikmati pada siang hari namun juga dapat dinikmati pada malam hari karena di sepanjang jalur yang membentuk pola tersebut diletakkan lampu taman dengan susunan mengikuti pola yang telah ada agar tampak lebih menarik dan dapat menjadi ciri khas jika dilihat dari udara.

Tanaman yang digunakan adalah tanaman yang biaya perawatannya rendah dan sangat mudah dalam pemeliharaannya (pemupukan, pemangkasan,dll)
Hal ini dilakukan untuk menghemat biaya operasional.
Tanaman yang ditanam secara bersamaan dipilih yang waktu pemupukannya sama (Rumput kawat dan Paetan)

Penggunaan lampu pada taman dengan mengikuti pola yang terdapat di taman tidaklah setiap hari. Lampu ini dinyalakan hanya pada saat-saat tertentu,hari besar,liburan sekolah, kunjungan khusus tamu kenegaraan, atau even-even lain yang bersifat internasional. Hal ini dilakukan karena jumlah lampu yang sangat banyak dan tersebar di seluruh site, agar dapat menghemat biaya operasional.

N

Sayembara Konsep Desain Lansekap kawasan Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng, Tangerang, Banten

B 037

Zona 3

Zona 3 merupakan area perkantoran angkasa pura, agar tidak terlalu panas maka banyak digunakan tanaman pelindung

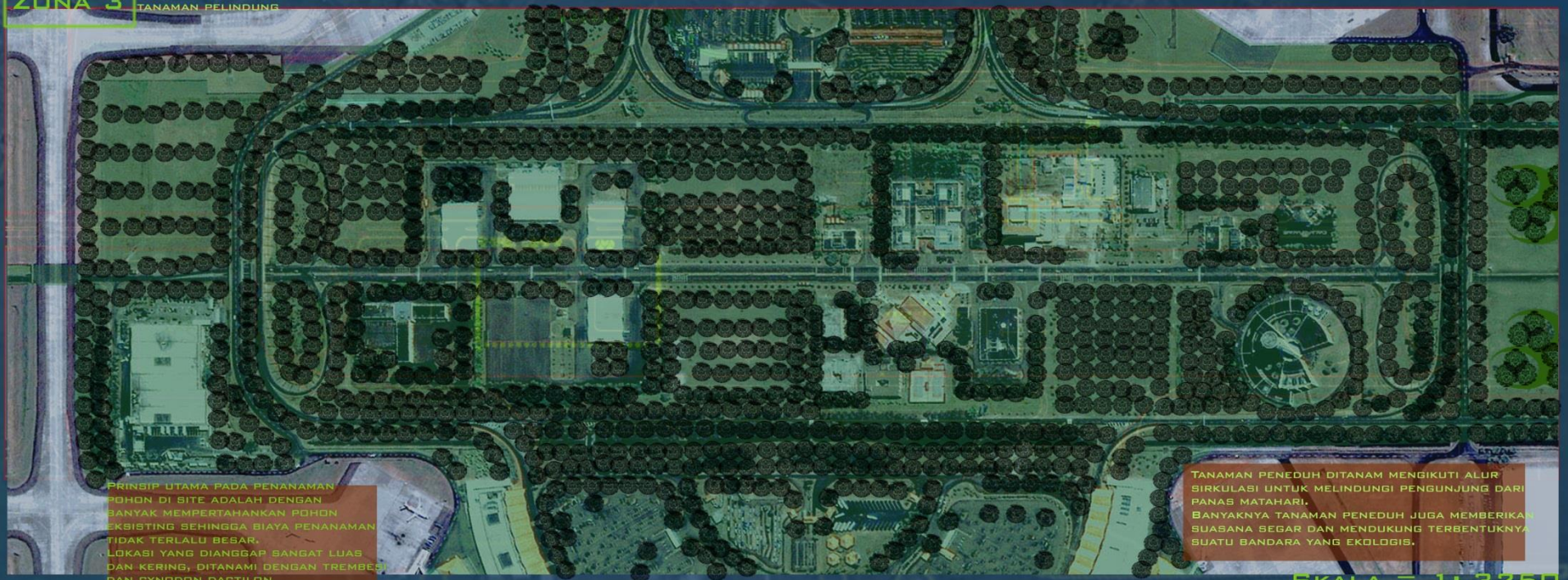

Prinsip utama pada penanaman pohon di site adalah dengan banyak mempertahankan pohon eksisting sehingga biaya penanaman tidak terlalu besar.
Lokasi yang dianggap sangat luas dan kering, ditanami dengan trembesi dan cynodon dactilon

Tanaman peneduh ditanam mengikuti alur sirkulasi untuk melindungi pengunjung dari panas matahari.
Banyaknya tanaman peneduh juga memberikan suasana segar dan mendukung terbentuknya suatu bandara yang ekologis.

Skala = 1: 3250

Pada bangunan perkantoran dikelilingi oleh banyak pohonan peneduh agar suasana sekitar bangunan jadi lebih sejuk dan segar. Jika tidak maka suasana sekitar bangunan akan terasa sangat panas mengingat lokasi berjarak tidak terlalu jauh di atas permukaan laut.

Masalah utama pada zona 1,2,3,4a,4b,5 adalah sebagai berikut:

1. Lokasi yang sangat panas karena berada di area yang sangat luas, terbuka namun sangat sedikit pepohonan yang berfungsi sebagai peneduh.
2. Aktivitas yang cukup tinggi mebuat banyak sekali pengunjung ke dalam site yang tentunya menginginkan keadaan yang nyaman.
3. Lokasi yang sangat luas dan pengunjung yang banyak menuntut adanya view yang menarik dan tidak membosankan mengingat jalan menuju ke dalam bandara berjarak sangat jauh dan akan sangat baik jika di kiri-kanan jalan diberikan peneduh dan pemandangan yang indah dengan bunga yang disusun sedemikian rupa.

Penanaman trembesi mempunyai jarak sekitar 3 meter dari jalan mengingat akar trembesi yang mempunyai kemampuan untuk merusak jalan.

Penggunaan glodogan tiang di sisi jalan diganti dengan trembesi yang dinilai lebih baik dalam memberikan keteduhan dan mempunyai kemampuan mengikat polutan yang merugikan. Glodogan tiang hanya baik untuk berfungsi sebagai penahan angin.Namun keberadaannya tidak membuat sisi jalan jadi lebih teduh.

Kondisi eksisting pada zona 3 yang dipenuhi oleh perkantoran. Lokasi tampak masih sedikit ditumbuhi oleh tanaman peneduh ataupun tanaman bunga-bungaan yang memberikan nilai tambah pada sisi estetika.

Prasasti tampak terlalu gersang karena keberadaan pepohonan yang sangat sedikit. Maka dalam hal ini di sekitar prasasti ditambahkan tanaman teh-tehan yang dimodifikasi dengan tanaman lain sehingga tampilannya jadi lebih menarik.

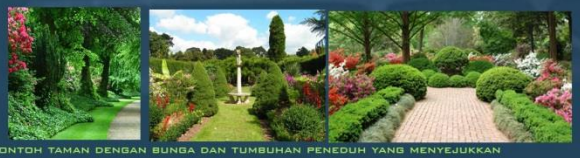

Contoh taman dengan bunga dan tumbuhan peneduh yang menyejukkan

Sayembara Konsep Desain Lansekap kawasan Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng, Tangerang, Banten

B 037

Zona 4a

Zona 4a Merupakan area terminal 1 yang di dalamnya terdapat lounge dan area parkir yang sangat luas. Pada bagian entrance terlihat masih banyak ditanam trembesi yang berfungsi sebagai pelindung. Sementara di daerah parkir banyak ditanami Ficus Pandurata karena pohonnya yang tidak setinggi trembesi namun mempunyai daun yang sangat tebal dan dapat digunakan untuk menyerap polutan.

Pada bagian lounge terminal A,B,dab C Ditanam rumput kawat yang dikombinasi kan dengan rumput paetan dibuat membentuk motif kotak-kotak yang identik dengan sarung khas dari bali.

Lounge juga ditanami dengan pohon yang memiliki ketinggian rendah sekitar 3 sampai 6 meter seperti bunga kupu-kupu dan tanaman lainnya yang cukup meneduhkan dan berukuran tidak terlalu besar.

Lounge diharapkan dapat memberikan kesega-ran dan kleasrian dengan tumbuhan tropis khas indonesia dan motif khas indonesia yang akan memberikan suatu kesan tersendiri bagi para pengunjung.

Sarung bali yang biasa dipakai pria di bali dijadikan sebagai ide rumput dengan motif kotak-kotak pada lounge

Keberadaan kolam di sebuah taman memberikan kesejukan terhadap suasana di dalam-nya.

Bauhinia blakeana (bunga kupu-kupu) yang ditanam di dalam lokasi lounge memberikan kesan ceria dipadukan dengan kolam kecil yang diletakkan menyebar agar suasana site tidak terlalu kaku.

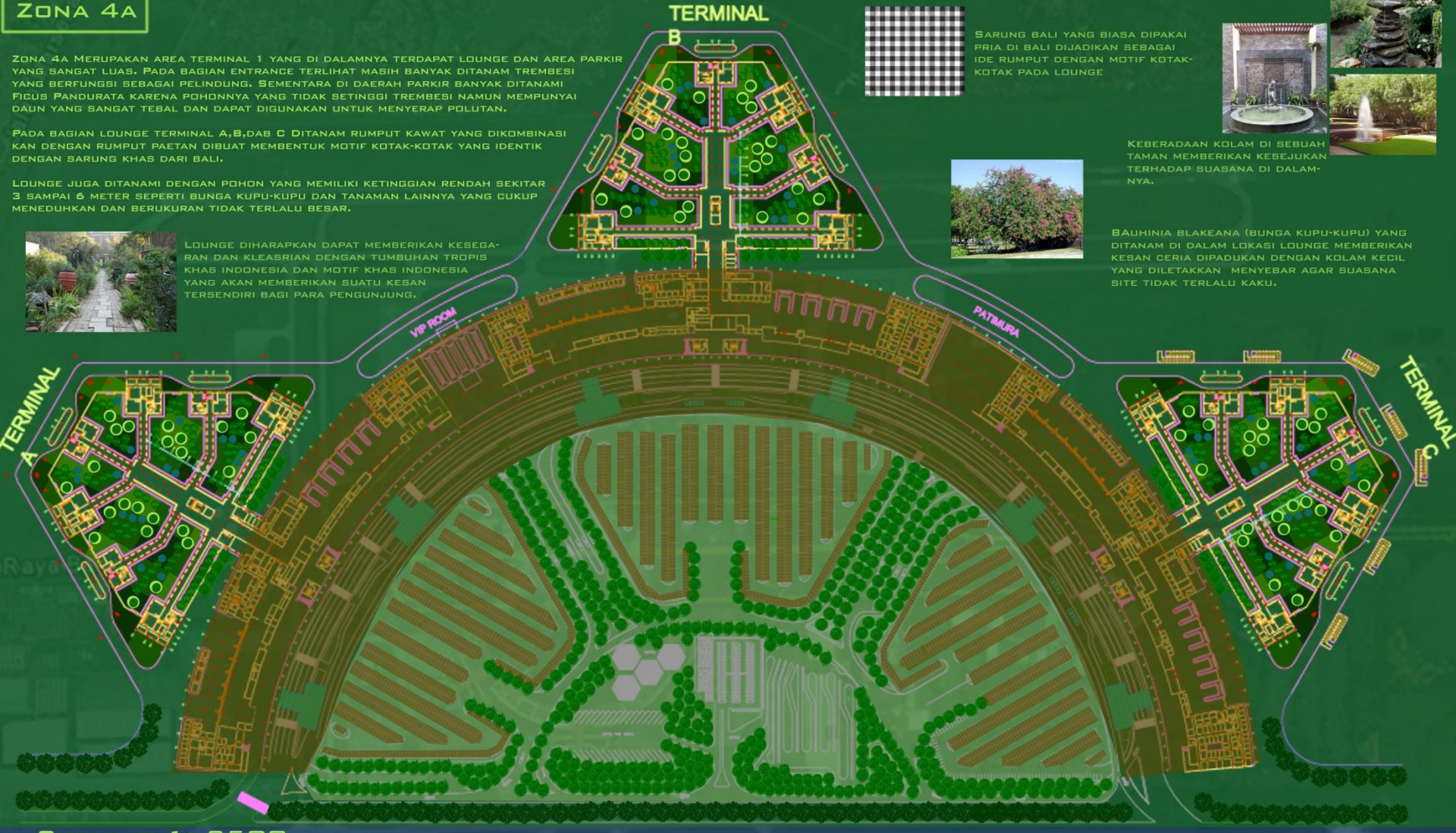

Skala = 1: 2500

Kondisi Eksisting Zona 4a

FIRST FLOOR TERMINAL 1
Soekarno-Hatta Int'l Airport

Sayembara Konsep Desain Lansekap kawasan Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng, Tangerang, Banten

B 03

Zona 4B

Foto berikut adalah foto suasana eksisting di lounge nampak dari foto view memanfaatkan ketinggian lounge untuk menikmati taman.

Lokasi ini dan lokasi sebelumnya memang mengutamakan terciptanya suasana taman tropis yang menunjang kelangsungan eko-sistem termasuk kenyamanan pengunjung.

Tanaman Ground Cover juga digunakan agar suasana taman tidak terlalu kaku dan jadi lebih semarak. Tanaman ini penanamannya dipadukan dengan komposisi sedemikian sehingga bentuk-nya menarik dan tidak membosankan.

Zona 4B merupakan zona yang hampir sama dengan zona 4A di mana di bagian dalamnya juga terdapat lounge dan area parkir yang cukup luas.

Tanaman yang ditanam pada lounge sama dengan tanaman yang ditanam pada lounge 4A.

Tanaman peneduh dengan pohon yang tidak ter-lalu tinggi dilakukan untuk mencegah terjadinya kemungkinan tumbangnya pohon akibat angin yang terlalu kencang.

Rumput yang digunakan adalah gabungan antara rumput kawat dan rumput paetan yang dibuat sede-mikian sehingga membentuk suatu motik kotak-kotak yang menarik.

Trembesi, groundcover, bunga kupu-kupu serta teh-tehan yang dimodi-fikasi komposisinya dengan tanaman bunga-bungaan menjadi elemen utama pada jenis tanaman yang ditanam di dalam site ini.

Tanaman-tanaman tropis diciptakan agar site terasa sangat kental dengan keberadaan hutan tropis indonesia sehingga suasana Eco airport dapat terwujud.

Tanaman berupa pohon peneduh tetap banyak digunaan pada jalan menuju lokasi ter-minal untuk memberikan kesan tropis yang lebih kuat kepada para pengunjung.

Di sisi sekitar parkir tetap ditanam tanaman peneduh agar suasana jadi lebih sejuk.

Daerah parkiran dibuat menggunakan atap yang dapat melindungi pengunjung dari panas dan hujan.
Atap dibuat tidak hanya melindungi daerah parkir namun juga dapat melindungi daerah sirkulasi kendaraan.
Memang sangat luas namun hal ini dilakukan agar pengunjung merasa nyaman dan tidak terganggu oleh panas yang sangat terik.

Skala = 1: 2500

N